

PERAN PSIKOLOGI DALAM GAYA KEPEMIMPINAN MADRASAH

Zahda Zera Elmadiana *¹
Kalya Belvana Amalia F ²
Rendi Pradana Putra ³
Mu'alimin ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

*e-mail: zahdazera04@gmail.com, kalyabelvana435@gmail.com, rendiputraprends@gmail.com,
mualimin@uinkhas.ac.id

Abstrak

Psikologi memiliki peran penting dalam membentuk dan mengarahkan gaya kepemimpinan serta praktik kependidikan di madrasah. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran psikologi dalam gaya kependidikan madrasah melalui metode literature review dengan menelaah berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian yang relevan. Kajian ini menyoroti bagaimana konsep-konsep psikologi, seperti motivasi belajar, perkembangan peserta didik, kepribadian, komunikasi interpersonal, serta manajemen perilaku, memengaruhi cara pendidik dan pemimpin madrasah dalam mengelola proses pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam gaya kependidikan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, membangun hubungan yang lebih positif antara guru dan peserta didik, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan humanis. Selain itu, pemahaman psikologi membantu pendidik dalam mengambil keputusan yang tepat, mengelola konflik, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sesuai dengan karakteristik mereka. Oleh karena itu, integrasi ilmu psikologi dalam praktik kependidikan di madrasah menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan dan keberhasilan proses pembelajaran.

Kata kunci: psikologi pendidikan, gaya kependidikan, madrasah, manajemen pendidikan, literature review.

Abstract

Psychology plays a crucial role in shaping and guiding leadership styles and educational practices in madrasas. This article aims to examine the role of psychology in madrasah educational styles through a literature review, examining various scientific sources, including books, journals, and relevant research. This study highlights how psychological concepts, such as learning motivation, student development, personality, interpersonal communication, and behavior management, influence the way educators and madrasah leaders manage the educational process. The study's findings indicate that applying psychological principles to educational styles can improve learning effectiveness, build more positive relationships between teachers and students, and create a conducive and humanistic educational environment. Furthermore, an understanding of psychology helps educators make informed decisions, manage conflicts, and optimally develop students' potential according to their characteristics. Therefore, the integration of psychology into educational practices in madrasas is a crucial factor in improving the quality of educational management and the success of the learning process.

Keywords: educational psychology, educational styles, madrasas, educational management, literature review.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, menuntut adanya kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga pada pendekatan psikologis yang humanis. Urgensi ini semakin meningkat seiring dengan kompleksitas tantangan pendidikan di era modern, seperti perubahan sosial, tekanan kerja guru, serta kebutuhan akan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam konteks ini, psikologi memiliki peran penting dalam membentuk gaya kepemimpinan yang mampu memotivasi, membangun komunikasi efektif, serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis (Eli, et. al., 2023). Kepemimpinan yang berbasis psikologi diyakini mampu meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara

keseluruhan, terutama dalam lingkungan madrasah yang juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji hubungan antara psikologi dan kepemimpinan dalam konteks pendidikan. Secara umum, tren penelitian menunjukkan bahwa pendekatan psikologi manajemen digunakan untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan melalui aspek motivasi, komunikasi, dan kesejahteraan tenaga pendidik. Di sisi lain, pendekatan psikologi juga dikaitkan dengan aspek kesejahteraan karyawan melalui strategi manajemen sosio-emosional yang berkontribusi pada keterikatan kerja dan stabilitas organisasi. Secara umum, fokus penelitian terdahulu masih berkisar pada hubungan antara variabel psikologis dengan kinerja organisasi pendidikan secara umum.

Meskipun demikian, masih terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya belum secara spesifik membahas bagaimana psikologi berperan dalam membentuk gaya kepemimpinan di madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik unik, seperti integrasi nilai spiritual dan budaya religius. Selain itu, kajian yang ada cenderung terfragmentasi, hanya membahas aspek tertentu seperti komunikasi atau motivasi, tanpa mengintegrasikannya dalam kerangka gaya kepemimpinan yang utuh. Keterbatasan lain adalah dominasi pendekatan konseptual dan kurangnya sintesis komprehensif dari berbagai hasil penelitian yang relevan dalam satu kajian terpadu.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran psikologi dalam gaya kepemimpinan madrasah melalui pendekatan literature review. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengidentifikasi konsep, pendekatan, serta temuan utama terkait hubungan antara psikologi dan kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) bagaimana peran psikologi dalam membentuk gaya kepemimpinan madrasah dan (2) apa saja pendekatan psikologis yang dominan digunakan dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Literature Review (LR) untuk mengkaji secara mendalam peran psikologi dalam gaya kepemimpinan madrasah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis, menginterpretasikan, dan mensintesis berbagai temuan penelitian sebelumnya secara sistematis. Artikel ini disusun dengan mengikuti pedoman systematic literature review guna memastikan transparansi, keterlacakan proses, serta memungkinkan replikasi oleh peneliti lain dalam kajian yang sejenis.

Strategi pencarian literatur dilakukan dengan menelusuri artikel ilmiah melalui database Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti “psikologi manajemen”, “kepemimpinan pendidikan”, dan “kepemimpinan madrasah”. Data yang digunakan berupa artikel ilmiah dari jurnal dengan rentang waktu 5 tahun terakhir (2022–2026). Berdasarkan hasil penelusuran awal, diperoleh sebanyak 30 artikel. Selanjutnya dilakukan proses validasi melalui tahap screening dengan mengeliminasi artikel yang memiliki kesamaan topik atau gagasan untuk menghindari duplikasi, serta seleksi berdasarkan tahun publikasi. Hasil tahap ini menyisakan 26 artikel yang memenuhi kriteria eligibility. Dari jumlah tersebut, dilakukan seleksi lanjutan sehingga diperoleh 5 artikel yang paling relevan dengan topik penelitian untuk dianalisis secara mendalam. Data artikel yang terpilih kemudian divalidasi dan dikelompokkan melalui proses coding berdasarkan kesesuaian definisi dan gagasan penelitian. Hasil pengelompokan tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel tema sebagai dasar analisis dalam penelitian ini.

No.	Penulis	Artikel	Metode Penelitian	Konteks Temuan Utama
-----	---------	---------	-------------------	----------------------

1.	Teguh Iqbal Maulana & Mulyawan Safwandy Nugraha (2026)	Psikologi Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Budaya Kerja di MTsN 1 Sumedang	Kualitatif (Studi Kasus)	Psikologi organisasi berperan dalam membentuk budaya kerja melalui motivasi, komunikasi, manajemen konflik, dan kepemimpinan. Nilai Islam seperti amanah, syura, dan itqan memperkuat gaya kepemimpinan partisipatif dan meningkatkan motivasi guru.
2.	Khotim Fadhli, Nurul Aminah, Lailatus Sa'adah (2023)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan.	Kuantitatif (Regresi Linier Berganda)	Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja guru, namun secara simultan bersama motivasi Faktor psikologis seperti motivasi lebih dominan.
3.	Padli Abdul Jabar & Mulyawan Safwandy Nugraha (2025)	Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Kinerja Guru di Madrasah	Kualitatif (Studi Kasus)	Kinerja guru dipengaruhi oleh efikasi diri, motivasi intrinsik-ekstrinsik, komitmen organisasi, stres kerja rendah, dan nilai spiritual. Kepemimpinan delegatif tetap efektif jika didukung faktor psikologis dan nilai Islam.

4.	Rika Fadilatul Laila dkk.(2025)	Psikologi Kepemimpinan Pendidikan: Gaya, Pemberdayaan, dan Kinerja Organisasi	Studi Literatur (Tinjauan Pustaka)	Gaya kepemimpinan (transformasional, demokratis, situasional) berpengaruh besar terhadap pemberdayaan psikologis (empowerment) yang meningkatkan motivasi, kepuasan kerja, dan kinerja organisasi pendidikan.
5.	Amirudin & Norsuhaily Abu Bakar (2023)	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Review)	Studi Kepustakaan	Kepemimpinan demokratis kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan guru, kinerja, dan budaya mutu sekolah; kepala sekolah harus memiliki kapasitas administratif dan keterampilan manajerial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Psikologi dalam Membentuk Gaya Kepemimpinan Madrasah

Dalam praktik kepemimpinan madrasah, pemahaman terhadap aspek psikologis memungkinkan seorang pemimpin untuk mengenali perbedaan karakter, latar belakang, serta kebutuhan masing-masing tenaga pendidik. Setiap guru memiliki motivasi, gaya kerja, dan kondisi emosional yang berbeda, sehingga pendekatan kepemimpinan yang bersifat seragam cenderung kurang efektif. Oleh karena itu, pendekatan psikologis membantu pemimpin dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih fleksibel dan situasional.

Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa pemimpin yang memiliki kompetensi psikologis yang baik mampu menciptakan hubungan interpersonal yang kuat dengan bawahannya. Hubungan ini ditandai dengan adanya kepercayaan (*trust*), keterbukaan (*openness*), dan rasa saling menghargai. Kondisi tersebut sangat penting dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman dan produktif (Muhammad, et. Al., 2025). Ketika guru merasa dihargai dan dipahami secara emosional, mereka cenderung menunjukkan kinerja yang lebih optimal serta memiliki komitmen yang tinggi terhadap lembaga. Selain itu, dalam konteks madrasah, pendekatan psikologi tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai spiritual Islam. Kepemimpinan di madrasah tidak hanya berorientasi pada pencapaian target akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak. Oleh karena itu, pemimpin madrasah perlu mengintegrasikan kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) dengan

kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*). Integrasi ini menghasilkan gaya kepemimpinan yang tidak hanya efektif secara manajerial, tetapi juga bermakna secara moral dan religius. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa psikologi berperan sebagai fondasi utama dalam membangun kepemimpinan madrasah yang humanis, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan potensi individu secara holistik.

Pendekatan-Pendekatan Psikologis dalam Kepemimpinan Madrasah

Hasil *literature review* menunjukkan bahwa terdapat beberapa pendekatan psikologis yang dominan digunakan dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan di madrasah. Pendekatan-pendekatan ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dan membentuk suatu sistem kepemimpinan yang komprehensif.

a. Pendekatan Motivasi dalam Kepemimpinan

Pendekatan motivasi menjadi salah satu aspek yang paling sering dibahas dalam penelitian terkait kepemimpinan pendidikan. Motivasi merupakan faktor internal yang mendorong individu untuk bertindak dan mencapai tujuan tertentu (Raskita, et. Al., 2024). Dalam konteks madrasah, pemimpin memiliki peran penting dalam membangkitkan dan memelihara motivasi kerja guru. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemimpin yang mampu memberikan motivasi secara efektif akan berdampak pada peningkatan kinerja, kreativitas, dan loyalitas guru. Bentuk motivasi yang diberikan tidak hanya berupa penghargaan material, tetapi juga penghargaan non-material seperti pengakuan, apresiasi, dan dukungan moral. Misalnya, pemberian penghargaan atas prestasi guru atau sekadar ucapan terima kasih dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan kerja.

Selain itu, motivasi juga berkaitan erat dengan kebutuhan psikologis individu, seperti kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*) dan aktualisasi diri (*self-actualization*). Pemimpin yang mampu memahami kebutuhan ini akan lebih mudah dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan profesional guru. Dalam madrasah, motivasi juga sering dikaitkan dengan nilai-nilai religius, seperti niat ibadah dan pengabdian. Hal ini menjadi keunikan tersendiri, di mana motivasi tidak hanya bersifat duniawi, tetapi juga spiritual.

b. Pendekatan Komunikasi Efektif

Komunikasi merupakan salah satu elemen kunci dalam kepemimpinan yang berbasis psikologi (Fandrear, et. Al., 2026). Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan koordinasi, mengurangi konflik, serta memperkuat kerja sama dalam organisasi. Pemimpin madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik, baik dalam menyampaikan informasi, memberikan arahan, maupun mendengarkan aspirasi guru. Komunikasi yang efektif tidak hanya bersifat satu arah (*top-down*), tetapi juga dua arah (*two-way communication*), di mana terdapat dialog dan umpan balik.

Pendekatan psikologi membantu pemimpin dalam memahami gaya komunikasi yang sesuai dengan karakter individu. Misalnya, beberapa guru mungkin lebih responsif terhadap pendekatan persuasif, sementara yang lain membutuhkan pendekatan yang lebih tegas. Dengan memahami hal ini, pemimpin dapat menghindari kesalahpahaman dan meningkatkan efektivitas komunikasi. Dalam konteks madrasah, komunikasi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam, seperti musyawarah (*syura*), kejujuran, dan saling menghormati. Oleh karena itu, komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana membangun budaya organisasi yang islami.

c. Pendekatan Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence)

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi, baik emosi diri sendiri maupun orang lain. Dalam kepemimpinan madrasah, kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan. Hasil

kajian menunjukkan bahwa pemimpin yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih mampu menghadapi tekanan kerja, mengelola konflik, serta membangun hubungan kerja yang harmonis. Mereka juga lebih peka terhadap kondisi emosional guru, sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat. (Ahmad, et. Al., 2025)

Kecerdasan emosional mencakup beberapa aspek, seperti kesadaran diri (*self-awareness*), pengendalian diri (*self-regulation*), empati (*empathy*), dan keterampilan sosial (*social skills*). Semua aspek ini sangat relevan dalam konteks kepemimpinan pendidikan. Dalam praktiknya, pemimpin yang empatik akan lebih mudah memahami permasalahan yang dihadapi guru, baik yang bersifat profesional maupun personal. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih dekat dan meningkatkan kepercayaan antara pemimpin dan bawahan.

d. Pendekatan Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu pendekatan yang paling dominan dalam literatur yang direview. Gaya kepemimpinan ini menekankan pada kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, dan membawa perubahan positif dalam organisasi. Dalam konteks madrasah, kepemimpinan transformasional sangat relevan karena mampu mengintegrasikan aspek psikologis dan spiritual. Pemimpin tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai agen perubahan (*change agent*) yang mampu membangun visi dan misi bersama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak positif terhadap kinerja guru, kepuasan kerja, serta kualitas pendidikan. Pemimpin yang transformasional cenderung memberikan teladan (*role model*), mendorong inovasi, serta memberikan perhatian individual kepada setiap anggota organisasi. Selain itu, pendekatan ini juga mendukung terciptanya budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi (Dwika, et. Al., 2025).

Dampak Implementasi Pendekatan Psikologi terhadap Kinerja Madrasah

Berdasarkan sintesis dari berbagai penelitian, implementasi pendekatan psikologi dalam kepemimpinan madrasah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek organisasi. Dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan.

Pertama, dari segi kinerja guru, pendekatan psikologis terbukti mampu meningkatkan motivasi, disiplin, dan produktivitas kerja. Guru yang merasa didukung secara emosional dan profesional akan lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Kedua, dari segi hubungan kerja, pendekatan psikologi membantu menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif. Konflik dapat diminimalisir melalui komunikasi yang efektif dan pendekatan empatik. Ketiga, dari segi budaya organisasi, integrasi nilai psikologi dan spiritual menghasilkan lingkungan kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga religius dan bermakna. Hal ini menjadi keunggulan tersendiri bagi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam. Keempat, dari segi keberlanjutan organisasi, kepemimpinan berbasis psikologi mampu meningkatkan loyalitas dan komitmen tenaga pendidik, sehingga mendukung stabilitas dan perkembangan lembaga dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa psikologi memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam membentuk serta mengembangkan gaya kepemimpinan di madrasah. Pendekatan psikologis tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami perilaku individu, tetapi juga menjadi landasan utama dalam menciptakan kepemimpinan yang efektif, humanis, dan adaptif terhadap dinamika pendidikan modern. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemimpin madrasah yang mengintegrasikan pendekatan psikologi dalam kepemimpinannya cenderung mampu membangun hubungan interpersonal yang kuat dengan

tenaga pendidik. Hubungan ini ditandai dengan adanya kepercayaan, keterbukaan, dan komunikasi yang efektif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan motivasi, kinerja, serta kepuasan kerja guru. Selain itu, kepemimpinan berbasis psikologi juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, harmonis, dan produktif. Lebih lanjut, terdapat beberapa pendekatan psikologis utama yang dominan dalam kepemimpinan madrasah, yaitu pendekatan motivasi, komunikasi efektif, kecerdasan emosional, dan kepemimpinan transformasional. Keempat pendekatan ini saling berkaitan dan membentuk suatu sistem kepemimpinan yang komprehensif. Pendekatan motivasi mendorong peningkatan semangat kerja, komunikasi efektif memperkuat koordinasi dan hubungan kerja, kecerdasan emosional membantu dalam pengelolaan emosi dan konflik, sementara kepemimpinan transformasional berperan dalam menciptakan perubahan positif dan inovasi dalam organisasi. Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa kepemimpinan madrasah yang efektif adalah kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan aspek psikologis dan spiritual secara holistik. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik, tetapi juga mendukung terciptanya budaya organisasi yang religius, harmonis, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jabar, P., & Nugraha, M. S. (2025). Faktor psikologis yang mempengaruhi kinerja guru di madrasah: Studi kasus di MTsN 1 Sumedang. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 11(2), 81–88.
- Ahmad, M. (2025). *Psikologi kepemimpinan*. Bandung: CV. Dira Media Kreasindo.
- Amirudin, & Abu Bakar, N. (2023). Gaya kepemimpinan kepala sekolah (Review). *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran (JUNDIKMA)*, 2(1), 21–29.
- Fadhli, K., Aminah, N., & Sa'adah, L. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi terhadap kinerja guru (Studi kasus pada Madrasah Aliyah Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh). *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 2(2), 250–260.
- Laila, R. F., Nisa, Z. K., Bela, S., Aisyah, P., Rosul, Z., & Muallimin. (2025). Psikologi kepemimpinan pendidikan: Gaya, pemberdayaan, dan kinerja organisasi. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 61–71.
- Manik, R. E., Hasugian, D. H. M., Sitanggung, H., & Turnip, H. (2024). Konsep dasar motivasi belajar. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(4), 362
- Maulana, T. I., & Nugraha, M. S. (2026). Psikologi organisasi dan pengaruhnya terhadap budaya kerja di MTsN 1 Sumedang. *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah*, 11(1), 152–166.
- Ningrum, D. S., Giatman, M., Yuliarma, Y., Mardizal, J., & Aryasandy, N. (2025). TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 2118
- Ramadhan, M. A., Mufid, D. I., Ilham, R., Tarigan, S. W. B., Bangun, G. S., & Andriani, T. (2025). Keterampilan Komunikasi Efektif, Komunikasi Terbuka Dan Jelas Dalam Micro Leading. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 1022
- Retnowati, E., Darmawan, D., Putra, A. R., Putra, R. S., & Issalillah, F. (2023). Pengaruh modal psikologis, kualitas kehidupan kerja, dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Baruna Horizon*, 6(1), 31-38.
- Satria, F., & Ningsih, P. (2026). Peran Psikologi Komunikasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Ketua Umum MAPALA. *Journal of Communication and Social Sciences*, 4(1), 10